



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Upaya Menurunkan Stunting

Balita dan Ibu Hamil Diberi PMT Selama 90 Hari

PDG. PARIAMAN, METRO

Kepala Dinas Kesehatan Padangpariaman Aspinuddin menyatakan dalam upaya penurunan kasus stunting di Kabupaten Padangpariaman semua balita dan ibu hamil diberikan bahan pangan lokal tambahan selama 90 hari secara serentak. "Pemberian bahan pangan lokal kita berikan kepada semua bayi dibawah lima tahun (balita) dengan gizi kurang dan ibu hamil kita intervensi dengan pemberian makanan tambahan (PMT)," kata Kadis Kesehatan Padangpariaman Aspinuddin, kemarin.

Katanya, PMT berbahan pangan lokal itu diberikan selama 90 hari makan, serentak diseluruh Puskesmas se Kabupaten Padangpariaman. Sehingga diharapkan semuanya berubah statusnya menjadi



efa.nurza.posmetro

PENANGANAN STUNTING— Ketua TP-PKK Ny Yusrita Suhatri Bur bersama Kepala Dinas Kesehatan Aspinuddin dan Camat Nan Sabaris saat kegiatan penanganan anak stunting, kemarin.

gizi baik kembali. "Dengan demikian tidak muncul lagi kasus stunting baru, sesuai instruksi Bupati Padangpariaman Suhatri Bur agar daerahnya prevalensi stuntingnya turun di bawah 14 persen pada tahun 2024. Saat ini ditambah arahan

dari Ketua TP PKK Padangpariaman Yusrita pada waktu kunjungan pengolahan PMT ini di Puskesmas Pauhkambar," ujarnya.

Sementara Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Padangpariaman, Ny. Yusrita Suhatri Bur didampingi

Kepala Dinas Kesehatan, dr. H. Aspinuddin memantau pembuatan untuk pemberian makanan tambahan (PMT) bagi anak-anak gizi kurang dan wanita hamil KEK di Puskesmas Pauhkambar.

Kunjungan ini sebagai

bentuk keikutsertaan TP-PKK Padangpariaman dalam mendukung program pemerintah untuk menghindari anak-anak dan ibu hamil beresiko stunting disaat kelahirannya.

Ketua TP-PKK, Ny. Yusrita yang juga Ketua Forikan Padangpariaman mengajak seluruh kader dan tim yang memasak PMT untuk menggunakan bahan pangan lokal berbahan baku ikan agar gizi yang akan dimakan oleh anak dan ibu hamil menjadi lebih banyak. "Harapan saya, dengan PMT berbahan pangan lokal ini bisa meningkatkan semangat masyarakat dalam mengonsumsi makanan bergizi dan stunting di Padangpariaman bisa berkurang ditahun 2024 nanti," tamah Ketua TP PKK tersebut mengakhirinya. (efa)



Guru PAUD Diminta Ajak Anak Didik Gemar Makan Ikan

PDG.PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menghimbau dan mengajak semua tenaga pendidik Pendidikan Usia Dini (PAUD) agar memberikan arahan dan pengertian pada anak-anak didiknya dan walimurid untuk terus mengonsumsi ikan. "Karena ikan memiliki nilai gizi yang tinggi dan bagus untuk perkembangan anak," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur kemarin, usai menjadi narasumber pada bimbingan teknis implementasi kurikulum merdeka plat-

form merdeka mengajar bagi satuan PAUD Kecamatan Batang Gasan dan Kecamatan Sungai Limau.

"Kita mengajak mengonsumsi makan ikan tersebut untuk mencetak generasi muda bangsa dari usia dini dengan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga mereka siap dengan SDM masing-masing untuk melanjutkan program program bangsa ini untuk lebih baik lagi ke depannya," ujarnya.

Sementara Bunda PA-

UD Padangpariaman, Ny. Yusrita Suhatri Bur yang menjadi narasumber pada bimbingan teknis Implementasi kurikulum merdeka mengatakan, pelatihan ini sangat penting agar tenaga pendidik PAUD dapat melaksanakan dengan baik.

Apalagi katanya, kurikulum merdeka ini memakai platform merdeka mengajar bagi satuan PAUD yang dilaksanakan untuk Kecamatan Batang Gasan dan Kecamatan Sungai Limau. "Semoga kegiatan ini berjalan dengan baik

dan sampai pada anak didik masing-masing," ujarnya.

Kemudian materi yang disampaikan oleh Bunda Yusrita terkait dengan ajakan kepada Guru PAUD terus mensosialisasikan pentingnya untuk konsumsi makanan yang bergizi guna mencegah terjadinya stunting pada tumbuh kembang anak.

Yusrita yang juga Ketua Forikan Padangpariaman juga menghimbau kepada peserta yang hadir mengajak seluruh siswa yang ada di PAUD masing-masing

untuk mengonsumsi ikan karena memiliki nilai gizi yang tinggi dan bagus untuk anak.

"Semoga apa yang kita sampaikan ini dapat diterapkan semua guru PAUD yang hadir dalam sosialisasi kali ini," ujarnya dalam kegiatan yang dibuka Bupati Suhatri Bur dan dihadiri Kadisdikbud H Anwar, narasumber dari BKG Provinsi Sumatra Barat dan peserta terdiri dari Kepala PAUD dan Guru PAUD se Kecamatan Batang Gasan dan Kecamatan Sungai Limau. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Rabu 04 Oktober 2023

Tagana dan TKSK Dibutuhkan Perlu Kepedulian dan Kekompakan dalam Tangani Bencana

PADANGPARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur juga menyebutkan peran para relawan Tagana dan TKSK sangat dibutuhkan sekali dalam membantu pemerintahan dalam mensosialisasikan dan melaksanakan program pemerintah Kabupaten Padangpariaman dan sesuai dengan amanat dari permensos nomor 03 tahun 2013 yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

"Dengan jiwa sakato dan semangat budaya kerja keras, kerja ikhlas, kerja tuntas serta kerja berkualitas, kita yakin dan percaya, bahwa apapun itu bentuk rancangan program/kegiatan yang kita laksanakan serta tuntutan pembangunan yang menjadi harapan masyarakat dapat kita laksanakan secara profesional dan berkelanjutan," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai acara Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Padangpariaman menggelar rapat koordinasi kesiapsiagaan personil Tagana dalam penanggulangan bencana dan outbond training study lapangan.

Diketahui, kegiatan ini berlangsung selama dua hari diikuti sebanyak 17 orang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan 23 orang Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari seluruh kecamatan di Kabupaten Padangpariaman. "Saya langsung membuka kegiatan ini," katanya didampingi oleh Kepala Dinsos P3A Padangpariaman, Sumarni.

Kemudian Suhatri Bur menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kekompakan dan kebersamaan serta kesiapsiagaan personil dalam melaksanakan tugas penanganan masalah kesejahteraan sosial dan penanggulangan bencana dilapangan.

"Kita harapkan dengan hadirnya kegiatan ini lahir SDM Tagana dan TKSK yang tangguh dan memiliki kepedulian dan aktif ditengah-tengah masyarakat yang sesuai dengan jati diri Tagana yang merupakan relawan sosial yang berasal dari masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinsos P3A Padangpariaman, Sumarni mengatakan bahwa kegiatan ini akan dilaksanakan selama dua hari. Pada hari pertama, peserta akan mengikuti rapat koordinasi kesiapsiagaan personil Tagana dalam penanggulangan bencana. Pada hari kedua, peserta akan mengikuti outbond training study lapangan. "Kegiatan outbond training study lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan personil Tagana dalam penanggulangan bencana terkhusus di kabupaten Padang Pariaman," ujar Sumarni.

Lebih lanjut Sumarni mengatakan, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan personil Tagana dalam penanggulangan bencana sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat yang terdampak bencana.

"Maupun TKSK kita harapkan juga dapat melakukan identifikasi dan inventarisasi serta pendataan terhadap potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PSKS) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Kecamatan," tambahnya mengakhiri. (efa)